

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak yaitu 20 sampai 50 tahun sebesar 72%, berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak yaitu tamat SD sebesar 31%, berdasarkan pekerjaan terbanyak yaitu ibu rumah tangga sebesar 36%.
2. Jenis tanaman obat yang paling banyak digunakan adalah jahe sebesar 27,7%.
3. Jumlah tanaman obat dalam satu ramuan yang paling banyak digunakan adalah 1 tanaman obat sebesar 58,5%.
4. Bagian tanaman obat yang paling banyak digunakan adalah rimpang sebesar 52,9%.
5. Tujuan pemanfaatan tanaman obat yang paling banyak digunakan adalah untuk pengobatan penyakit atau kuratif sebesar 59,3%.
6. Jenis penyakit yang paling banyak diobati menggunakan tanaman obat keluarga oleh responden di Desa Bumi Ratu yaitu maag sebesar 21,4%
7. Sumber informasi pemanfaatan tanaman obat yang paling banyak digunakan adalah orangtua sebesar 67%.
8. Cara memanfaatkan tanaman obat yang paling banyak digunakan adalah rebusan yaitu sebesar 62,1%.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan kepada aparaturnya Desa Bumi Ratu agar lebih memaksimalkan Desa dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat tanaman obat dengan cara mengadakan lomba-lomba tanaman obat, dan penyuluhan tentang manfaat tanaman obat.
2. Peneliti menyarankan agar tetap menanam tanaman obat dan menambah jenis tanaman obat keluarga yang ditanam supaya pemanfaatannya lebih bervariasi.

3. Peneliti menyarankan agar dalam penggunaan tanaman obat sebaiknya mempertimbangkan saran dari tenaga kesehatan terlebih dahulu sehingga tanaman obat bisa dapat digunakan dengan aman.
4. Peneliti menyarankan untuk dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pemanfaatan tanaman obat berdasarkan penyakit yang paling sering diobati dengan tanaman obat.
5. Peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya dalam pengambilan sampel dapat dibuat lebih merata karena dalam penelitian ini terdapat kekurangan yaitu tidak meratanya pengambilan sampel karena dalam proses pemilihan responden hanya diberi jarak dua rumah.